

BUDGET KAS

Hendrato S. Nugroho, SE, M.Si, CSRS

A. PENGERTIAN BUDGET KAS

Cash budget adalah suatu perencanaan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas untuk mengetahui kapan akan terjadi surplus dan defisit untuk suatu periode yang akan datang.

Anggaran kas adalah Anggaran yang merencanakan secara lebih terperinci tentang kas beserta perubahan-perubahannya dari waktu-kewaktu selama periode yang datang, baik perubahan yang berupa penerimaan kas, maupun perubahan yang berupa pengeluaran kas. Kegunaan lain dalam penyusunan budget kas adalah sebagai tolak ukur untuk mengetahui apakah perusahaan dalam keadaan likuid atau tidak (Elaksmi & Djuharni, 2019).

B. CARA KERJA ANGGARAN KAS

Anggaran kas merupakan proyeksi dan oleh karena itu anggaran tersebut bergantung pada proyeksi lain untuk memberikan dasar perhitungannya. Ketergantungan tersebut berarti bahwa keakuratan anggaran kas akan ditentukan oleh keakuratan informasi yang digunakan untuk membuat proyeksinya, dengan data dasar yang lebih akurat dan memungkinkan Anda untuk lebih akurat dalam memproyeksikan kinerja selama periode waktu yang ditetapkan

C. PENYUSUNAN BUDGET KAS

Penyusunan anggaran ini mencakup dua sektor yaitu:

- Sektor Penerimaan Kas, yang pada umumnya berasal dari:
 - a. Penjualan tunai barang jadi yang diproduksi
 - b. Penagihan Piutang
 - c. Penjualan Aktiva tetap

Penerimaan lain-lain (NonOperating), seperti misalnya penghasilan bunga, penghasilan sewa, penghasilan dividend, dan sebagainya.

- Sektor Pengeluaran Kas, yang pada umumnya biaya pengeluaran untuk biaya-biaya, baik biaya utama (operating), maupun biaya bukan utama (nonOperating), seperti misalnya:
 - a. Pembelian tunai bahan mentah
 - b. Pembayaran utang
 - c. Pembayaran upah tenaga kerja langsung
 - d. Pembayaran biaya pabrik tidak langsung
 - e. Pembayaran biaya administratif.
 - f. Pembayaran biaya penjualan
 - g. Pembelian aktiva tetap
 - h. Pembayaran lain-lain (non Operating), seperti misalnya pembayaran biaya bunga, pembayaran biaya sewa, dan sebagainya

D. METODE ANGGARAN KAS

Berikut ini adalah beberapa jenis-jenis atau metode yang ada di dalam anggaran kas, antara lain:

- **Metode Penerimaan dan Pembayaran**
- **Metode Untung dan Rugi yang Disesuaikan**
- **Metode Neraca**

E. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYUSUNAN ANGGARAN KAS

Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menyusun anggaran kas adalah:

- 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan kas, antara lain:**
 - Anggaran penjualan, khususnya rencana tentang jenis (kualitas) dan jumlah (kuantitas) barang yang akan dijual dari waktu-kewaktu selama periode yang akan datang.**
 - Keadaan persaingan di pasar. Persaingan yang lebih keras akan memperkecil pula penerimaan kas**

LANJUTAN

- **Posisi perusahaan dalam persaingan cukup kuat akan memperbesar penerimaan Syarat pembayaran (term of payment) yang ditawarkan perusahaan.**
- **Kebijaksanaan perusahaan dalam penagihan piutang. Penagihan piutang yang lebih aktif akan mempercepat penerimaan kas.**
- **Budget perubahan aktiva tetap, khususnya rencana tentang pengurangan (penjualan) aktiva tetap.**
- **Rencana-rencana perusahaan tentang penerimaan-penerimaan kas dari sumberlain-kin (NonOperating), seperti misalnya penghasilan bunga, penghasilan sewa, penghasilan dividend, dan sebagainya**

LANJUTAN

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Kas antara lain

- Budget pembelian bahan mentah, khususnya rencana tentang jenis (Kualitas) dan jumlah (kuntitas) bahan mentah yang akan dibeli dari waktu-kewaktu selama Periode yang akan datang.
- Keadaan persaingan para supplier bahan mentah di pasar persaingan yang lebih keras akan memperkecil pengeluaran kas

LANJUTAN

- **Posisi perusahaan terhadap pihak supplier bahan mentah. Bilamana posisi sahaan cukup kuat, maka perusahaan lebih dapat "memaksakan" pembelian secara kredit, sehingga akan memperkecil pengeluaran kas.**
- **Syarat pembayaran (tenn of payment) yang ditawarkan oleh supplier bahan mentah.**
- **Budget upah tenaga kerja langsung. Semakin besar upah tenaga kerja langsung yang akan dibayar, akan semakin besar pula pengeluaran kas yang akan dilakukan.**

LANJUTAN

- **Budget biaya pabrik tidak langsung. Semakin besar biaya pabrik tidak langsung yang harus dibayar, akan semakin besar pula pengeluaran kas yang akan dilakukan.**
- **Budget biaya administrasi. Semakin besar biaya administrasi yang harus dibayar, akan semakin besar pula pengeluaran kas yang akan dilakukan.**
- **Budget perusahaan aktiva tetap, khususnya rencana tentang penambahan aktiva tetap. Penambahan aktiva tetap memperbesar pengeluaran kas. Rencana-rencana perusahaan tentang pengeluaran-pengeluaran kas untuk keperluan lain-lain (Nonperating), seperti misalnya untuk biaya bunga, beayasewa, dan sebagainya.**